



Analisis Kesiapan Perusahaan Sektor Property Dalam Menghadapi Tantangan Resesi Ekonomi (Studi Kasus Pada PT. Suryamas Dutamakmur Tbk, (SMDM))

Ari Siswati¹, Mufti Agung Wibowo²

¹ Universitas Ngudi Waluyo ² Universitas Ngudi Waluyo

arisiswati@unw.ac.id, mawibowo3@gmail.com

Info Article

History Article:

Submitted : XX Januari
2024

Revised

Accepted

Keywords:

Resesi Economic, Current
Ratio, Net Profit Margin,
Debt to Equity Ratio

Abstract

This research aims to test the company's readiness in terms of financial stability, operational efficiency, strategic planning and risk management. The sample used in this research was PT. Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM), a property sector company which is a case study. By conducting a case study on PT. Suryamas Dutamakmur Tbk, This research uses a quantitative approach. This research will provide insight into how companies are coping with the potential impact of an economic downturn and identify areas requiring improvement in their preparedness strategies. This research discusses the influence of financial ratios (Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio) on the challenges of the Economic Recession. Based on the calculation results of financial ratio analysis using Current Ratio, Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio, the results were good and there was no significant decline, so it can be concluded that the financial performance of PT. Suryamas Dutamakmur Tbk, (SMDM). Not significantly affected by the issue of the Economic Recession that will occur in Indonesia.

Keywords : Economic Recession, NPM, CR, DER

Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli dan Kepuasan Konsumen

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kesiapan perusahaan dalam hal stabilitas keuangan, efisiensi operasional, perencanaan strategis dan manajemen risiko. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM), sebuah perusahaan sektor properti yang menjadi studi kasus.. Dengan melakukan studi kasus pada PT. Suryamas Dutamakmur Tbk, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan mengatasi potensi dampak kemerosotan ekonomi dan mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan dalam strategi kesiapsiagaan mereka. Dalam penelitian ini membahas Pengaruh Rasio Keuangan (Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio) terhadap adanya tantangan Resesi Ekonomi. Berdasarkan hasil penghitungan hasil analisis rasio keuangan menggunakan Current Ratio, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio mendapatkan hasil yang baik dan tidak ada penurunan yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Suryamas Dutamakmur Tbk, (SMDM). Tidak terpengaruh secara signifikan terhadap adanya isu Resesi Ekonomi yang akan terjadi di Indonesia.

Kata Kunci : Resesi Ekonomi, NPM, CR, DER

✉correspondence Address

Institutional address: UNW

E-mail: arisiswati@unw.ac.id

ISSN

2086-0668 (print)

2337-5434 (online)

DOI: xxxxxxxxxxxxxxxx

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia pada 3 tahun terakhir menyebabkan perekonomian Indonesia bahkan dunia menjadi tidak stabil. Hal ini dapat terjadi dikarenakan PSBB (Pembatasan Skala Besar-besaran) yang diberlakukan oleh pemerintah Indonesia yang menyebabkan roda perekonomian Indonesia tidak dapat berjalan secara maksimal.

Masa Pandemi covid-19 perekonomian Indonesia masih dapat bertahan dengan baik, walaupun mengalami penurunan yang signifikan akan tetapi Indonesia mampu melalui pandemic covid-19 dengan baik. Program-program pemerintah bukan hanya terpaku dengan bantuan obat-obatan akan tetapi juga kemanusiaan.

Melambungnya anggaran pemerintah untuk menangani pandemic covid-19 membuat Negara berada dalam ancaman resesi yang diakibatkan oleh pengeluaran uang secara tunai secara besar-besaran tanpa adanya rencana terlebih dahulu yang dilakukan oleh Negara sehingga membuat keuangan Negara menjadi tidak stabil.

Isu resesi yang akan terjadi pada masa setelah pandemi covid-19 sudah menjadi konsumsi publik dunia seperti

yang saat ini terjadi yaitu Jerman yang diklaim sudah memasuki jurang resesi karena menurut presiden Destatis Ruth Brand, dikutip dari DW, Kamis (25/5/2023) Biro Statistik Jerman menyebutkan kuartal I 2023 ekonomi Jerman minus 0,3%. "Setelah PDB ke zona negatif pada akhir 2022, ekonomi Jerman sudah mencatat negatif selama dua kuartal berturut-turut".

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dengan judul "*Strategi penguatan keuangan Negara dalam menghadapi ancaman resesi global 2023 melalui green ekonomy*". Dari hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan disimpulkan beberapa hal yaitu meningkatnya suku bunga, dan tingkat tingkat inflasi, kebijakan fiskal dan pemberian insentif pajak yang dilakukan pemerintah yang merupakan dampak dari pandemi covid-19.

Penelitian selanjutnya yang pernah dilakukan oleh Fitriaty,dkk (2022) dengan judul "*Inflasi, Suku bunga dan resesi terhadap kinerja saham perusahaan property dan real estate di bursa efek indonesia*". Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka ditemukan hasil yaitu Secara simultan inflasi, suku bunga dan resesi terhadap kinerja saham sektor property dan real estate Secara parsial

inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja saham, suku bunga dan resesi memiliki pengaruh negative terhadap kinerja saham sector property dan real estate.

Kajian Pustaka

Resesi Ekonomi

Resesi ekonomi adalah suatu kondisi negara di mana arus keuangannya melambat dan memburuk. Periode resesi ekonomi dapat berlangsung dalam hitungan bulan, dan bahkan tahun. Jika suatu negara ekonominya memburuk atau mengalami krisis, maka hal tersebut akan berdampak besar pada penghasilan masyarakat. Sebagai gambaran dampak resesi ekonomi di Indonesia adalah banyaknya PHK karyawan akibat pabrik ditutup, jumlah pengangguran meningkat, pasokan barang menipis, dan naiknya harga barang.

Dampak dari resesi ekonomi antara lain menurunnya profit/laba, kesulitan modal usaha, arus kas berkurang, pemberhentian kerja karyawan, perang harga, permintaan menurun, perusahaan alur kerja, dan kendala pemasaran lainnya.

Rasio Keuangan

Ratio keuangan atau rasio keuangan atau rasio finansial merupakan suatu alat

dalam menganalisa dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan parameter kondisi atau data keuangan perusahaan tersebut. Data-data keuangan tersebut biasanya diambil dari laporan keuangan yang ada seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dll.

Rasio keuangan atau rasio keuangan atau rasio finansial memiliki peranan penting dalam menjalankan bisnis atau usaha. Setiap pimpinan suatu perusahaan sudah seharusnya memahami pentingnya menganalisa ratio keuangan ini karena akan membantu pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan dalam menjalankan perusahaan.

Analisis rasio keuangan jelas memberikan banyak manfaat untuk Anda dalam mengelola bisnis atau perusahaan. Data-data yang diperoleh setelah melakukan analisis rasio keuangan akan memberikan gambaran kepada Anda seberapa baik eksekusi plan bisnis Anda. Berikut beberapa manfaat analisis rasio keuangan, antara lain:

1. Rasio keuangan merupakan angka-angka dan ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan; dan merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.

2. Memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu.
3. Memberikan gambaran kepada investor dan kreditor tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.
4. Dapat menentukan efisiensi kinerja dari manajer perusahaan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan.
5. Memungkinkan manajer keuangan untuk meramalkan reaksi para calon investor dan kreditor pada saat mencari tambahan dana
6. Dapat digunakan untuk membuat keputusan, pertimbangan dan prediksi berdasarkan tren tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa datang.

Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah format catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja usaha atau perusahaan tersebut. Di dalamnya berisi pencatatan transaksi baik itu transaksi pembelian, penjualan, maupun transaksi

bisnis lainnya yang bernilai ekonomi dan moneter.

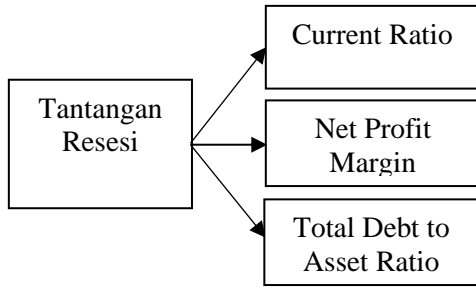
Laporan bisnis perusahaan ini biasanya akan dibuat dalam periode tertentu saja, apakah dibuat setiap sebulan sekali, setiap satu tahun sekali, atau setiap periode tertentu tergantung dari kebijakan perusahaan. Biasanya perusahaan membuatnya ketika periode akuntansi perusahaan mereka memasuki akhir.

Ketika Anda memahami kondisi keuangan dengan laporan yang ada, Anda dapat memantau perkembangan bisnis Anda. Informasi terkait format laporan keuangan sederhana sendiri tidak hanya digunakan oleh pemilik atau pun manajemen tetapi pihak-pihak lain juga dapat menggunakannya.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mendownload laporan keuangan perusahaan property pada tahap bertumbuh yang termasuk dalam papan Pengembangan pada website Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Kemudian akan diambil 1 perusahaan untuk dijadikan sampel yaitu PT. Suryamas Dutamakmur Tbk, (SMDM) Kemudian dari laporan keuangan tersebut akan dihitung data-data rasio keuangan yang dibutuhkan untuk dianalisis.

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Hipotesis :

H1 : Pengaruh Rasio Lancar (*Current Ratio*) terhadap tantangan Resesi Ekonomi.

H2 : Pengaruh Rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) terhadap tantangan Resesi Ekonomi.

H3 : Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*) terhadap tantangan Resesi Ekonomi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghadapi isu resesi ekonomi dengan cara menghitung rasio keuangan yang memiliki keterkaitan dengan isu resesi ekonomi, dengan melihat laporan keuangan dan menghitung rasio keuangan suatu perusahaan maka dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam menghadapi isu resesi

yang mungkin terjadi. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran perusahaan dalam menghadapi isu resesi yang akan terjadi.

Hasil dan Pembahasan

Penghitungan Menggunakan Rasio Keuangan

H1 : Pengaruh Rasio Lancar (*Current Ratio*) terhadap tantangan Resesi Ekonomi.

No.	Tahun	Aktiva Lancar (<i>Current Assets</i>)	Hutang Lancar (<i>Current Liabilities</i>)	<i>Current Ratio</i> (%)	<i>Current Ratio</i>
1	2019	914.972.706.804,00	442.630.720.460,00	206,71	2,07
2	2020	920.069.306.444,00	366.957.816.969,00	250,73	2,51
3	2021	1.029.230.974.889,00	433.228.532.976,00	237,57	2,38
4	2022	1.152.982.179.278,00	371.360.766.372,00	310,47	3,10
Total		4.017.255.167.415,00	1.614.177.836.777,00	248,87	10,05
Rata-rata		1.004.313.791.853,75	403.544.459.194,25	251,37	2,51

Tabel 1.1 Penghitungan Rasio Keuangan (*Current Ratio*)

dari data tersebut diatas Pada tahun 2019 sampai dengan 2022 rasio lancar tercatat sudah melampaui 100% yang artinya sudah dapat mencapai 1x lebih banyak dari liabilitas jangka pendek. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Suryamas Dutamakmur Tbk, (SMDM). menunjukkan nilai yang bagus dikarenakan current ratio memiliki rata-rata 2.51% dari Hutang Lancar, hal ini juga dapat dikatakan walaupun terdapat pandemi covid-19 dan pada tahun 2019 pada saat pandemi covid-19 melanda posisi keuangan PT. Suryamas Dutamakmur Tbk, (SMDM) masih belum mengalami penurunan yang signifikan sampai 2021 selama pandemi covid-19

akan tetapi terlihat pada awal tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 current ratio menunjukkan kenaikan yang signifikan mencapai 300%.

H2 : Pengaruh Rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) terhadap tantangan Resesi Ekonomi.

No.	Tahun	Total Hutang (<i>Total Liabilities</i>)	Total Modal (<i>Equity</i>)	Debt To Equity Ratio (%)	Debt To Equity Ratio
1	2019	589.477.689.864,00	2.623.695.416.052,00	22,47	0,22
2	2020	553.905.302.046,00	2.648.005.601.975,00	20,92	0,21
3	2021	523.995.257.470,00	2.779.516.465.681,00	18,85	0,19
4	2022	463.973.692.434,00	2.959.304.778.402,00	15,68	0,16
Total		2.131.351.941.814,00	11.010.522.262.110,00	77,92	0,19
Rata-rata		532.837.985.453,50	2.752.630.565.527,50	19,48	0,19

Tabel 1.2 Penghitungan Rasio Keuangan (*Debt to Equity Ratio*)

dari data tersebut diatas Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 *debt to Equity ratio* tercatat masih mencapai rata-rata 19,48% yang artinya mencapai 19,48x lebih banyak dari total modalnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Suryamas Dutamakmur Tbk, (SMDM). menunjukkan nilai yang cukup bagus dikarenakan tingkat pengembalian hutangnya rata-rata 19,48x kali dari total modal yang dimiliki, dan pada tahun 2019 sampai 2022 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan dapat dikatakan tidak terdampak dengan adanya pandemi covid-19.

H3 : Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*) terhadap tantangan Resesi Ekonomi.

No.	Tahun	Laba Bersih setelah Pajak (<i>Net Profit</i>)	Penjualan / Pendapatan (<i>Sales/Revenue</i>)	Net Profit Margin (%)	Net Profit Margin
1	2019	73.368.288.038,00	569.374.430.798,00	12,89	0,13
2	2020	18.706.792.552,00	386.541.149.828,00	4,84	0,05
3	2021	131.510.863.706,00	567.052.209.003,00	23,19	0,23
4	2022	179.788.312.721,00	566.402.723.465,00	31,74	0,32
Total		403.374.257.017,00	2.089.370.513.094,00	72,66	0,19
Rata-rata		100.843.564.254,25	522.342.628.273,50	18,16	0,18

Tabel 1.3 Penghitungan Rasio Keuangan (*Debt to Equity Ratio*)

dari data tersebut diatas Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 PT. Suryamas Dutamakmur Tbk, (SMDM). mampu meraih laba bersih tercatat mencapai rata-rata 18,16% yang artinya mencapai 18,16 x dari total pendapatan atau penjualan yang dihasilkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Suryamas Dutamakmur Tbk, (SMDM). data tersebut menunjukkan hasil yang bagus walaupun pada tahun 2019 sampai 2020 menunjukkan nilai yang kurang bagus dikarenakan belum dapat memaksimalkan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan, hal ini tersebut dapat dikatakan sebagai dampak adanya pandemi covid-19 dan pada tahun 2020 dan setelah pandemi covid-19 posisi keuangan PT. Suryamas Dutamakmur Tbk, (SMDM). sudah mengalami kenaikan yang signifikan.

No.	Tahun	Current Ratio	Debt To Equity Ratio	Net Profit Margin
1	2019	206,71	22,47	12,89
2	2020	250,73	20,92	4,84
3	2021	237,57	18,85	23,19
4	2022	310,47	15,68	31,74
Total		1.005,49	77,92	72,66
Rata-rata		251,37	19,48	18,16

dari data tersebut diatas Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 PT. Suryamas Dutamakmur Tbk, (SMDM). mampu mempertahankan kondisi keuangannya dengan baik walaupun sempat terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2019 dan 2021 hal tersebut sebagai dampak dari pandemi covid-19.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penghitungan hasil analisis rasio keuangan menggunakan *Current Ratio, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio* mendapatkan hasil yang baik dan tidak ada penurunan yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Suryamas Dutamakmur Tbk, (SMDM). Tidak terpengaruh terhadap adanya isu Resesi Ekonomi yang akan terjadi di Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT.Suryamas Dutamakmur Tbk. (MSDM) dapat memenuhi tantangan Resesi Ekonomi yang terjadi di Indonesia pasca Covid-19 apabila dilihat dari perhitungan hasil analisis rasio keuangan (NPM,CR,DER) yang selalu mengalami

kenaikan yang signifikan pada tahun 2019-2022.

Daftar Pustaka

- Ade Miranti Karunia. (2019). Pemerintah Tak Yakin Indonesia Bakal Resesi akibat Perekonomian Global. Kompas. Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2019/11/26/142640526/pemerintah-tak-yakinindonesia-bakal-resesi-akibat-perekonomian-global>.
- Agbata&Gloria. (2019). Managing the Impact of Economic Recession on Nigerian Economy: The Role of Management Accountants
- Alfian, N (2015). Peningkatan Keputusan Pembelian dalam menarik minat beli ulang konsumen berbasis kualitas pelayanan,citra toko dan social influence, Jurnal Manajemen Bisnis. XII (1). 152
- Bachtiar, A. (n.d.). KRISIS EKONOMI DUNIA 2022
- Cantika Adinda Putri. (2019). Pemerintah Yakin Tidak Akan Ada Resesi Ekonomi di RI. CNBC Indonesia. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191126130119-4-118052/pemerintah-yakintidak-akan-ada-resesi-ekonomi-di-ri>
- Darmastuti, S., Juned, M., Susanto, F. A., & Al-Husin, R. N.(2021). COVID-19 dan Kebijakan dalam Menyikapi Resesi Ekonomi: Studi Kasus Indonesia, Filipina, dan Singapura. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora,

- Fitriaty, F., & Saputra, M. H. . (2022). INFLASI, SUKU BUNGA DAN RESESI TERHADAP KINERJA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 981-992. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.21767>
- Helianny, I. (2021). Prosiding Seminar Stiami Peran Kebijakan Fiskal dalam Mengatasi Resesi Ekonomi di Indonesia.
- Hendra&Arry. (2019). Predicting Indonesia Economy 2019-2024: In The Shadow Of Global Economic Crisis
- Indonesia Investment. (2019). Krisi Keuangan Asia. Retrieved from <https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/ekonomi/krisis-keuanganasia/item246>.
- Indonesia.Go.id. (2019). Belajar Dari Pengalaman Menghadapi Krisis Ekonomi Dunia. Retrieved from <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalamangka/ekonomi/belajar-dari-pengalaman-menghadapi-krisis-ekonomi-dunia>.
- Merdeka. (2019). 5 Sumber Penyebab Resesi Ekonomi Bisa Muncul di Indonesia. Retrieved from <https://www.merdeka.com/uang/4-sumber-penyebab-resesi-ekonomibisa-muncul-di-indonesia.html>